

Tanggal 14 Desember
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu ...; ratakanlah jalan-Mu di depanku. (Mazmur 5:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. 4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." 5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar. (Wahyu 21:3-5)

Pengantar untuk Renungan

Allah adalah sumber kebahagiaan yang sejati, itu sebabnya tinggal bersama dengan Dia merupakan kebahagiaan yang sesungguhnya. Tidak jarang orang berpikir bahwa bila ia memiliki harta yang berlimpah-limpah atau meraih kedudukan yang tinggi maka hidupnya akan berbahagia. Sebenarnya semua itu hanya mendatangkan kegembiraan yang sementara. Sebab kekayaan maupun kedudukan yang diperoleh manusia tidak bersifat abadi. Di kala kekayaan atau kedudukannya berakhir bisa jadi orang tadi tidak bergembira lagi. Tapi tidak demikian halnya apabila Allah tinggal bersama dengan kita. Dialah sumber kebahagiaan yang sejati yang akan mendatangkan kebahagiaan yang sesungguhnya.

Bahwasanya tinggal bersama dengan Allah akan mendatangkan kebahagiaan yang sejati itu dapat dilihat di dalam Wahyu 21. Di situ ditulis rasul Yohanes mendengar suara dari takhta Allah yang berkata bahwa Allah akan diam bersama-sama dengan umat manusia. Sebagai akibat "Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi;

tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.” Hal ini menunjukkan bahwasanya kehadiran Allah di dalam hidup kita akan menjadikan kehidupan kita menjadi baru. Selain itu tinggal bersama dengan Dia akan mendatangkan kebahagiaan yang sesungguhnya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda tinggal bersama dengan Tuhan di dalam kehidupan Anda sehari-hari? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau berkenan menerima diriku untuk tinggal dekat dengan diri-Mu. Bahkan Engkau bersedia tinggal di dalam hidupku. Aku berterima kasih, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah aku mengalami damai sejahtera dan kebahagiaan yang sejati. Aku menyadari bahwa semuanya itu hanyalah karena anugerah-Mu. Sebab sesungguhnya Engkau mahakudus sedangkan aku adalah manusia yang jauh dari sempurna. Namun dengan darah pengorbanan-Mu Engkau telah menutup hidupku yang lama. Sehingga dengan demikian diriku dibenarkan di hadapan-Mu, bukan oleh karena kebbaikanku namun oleh karena kasih dan anugerah-Mu.

Mengawali hari ini, kembali aku berterima kasih kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku. Hari yang harus kuisi secara bertanggung jawab dan tidak kusia-siakan dengan kehidupan yang tidak berkenan kepada-Mu. Oleh sebab itu tuntunlah diriku dengan Roh dan firman-Mu. Sehingga setiap keputusan yang kuambil, dan pilihan yang kubuat, sesuai dengan kehendak-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Kepada-Mu aku berharap. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Wahyu 21

Amsal 15

Ayub 6-7

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 14 Desember
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkau lah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

2 Lidah orang bijak mengeluarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bebal mencurahkan kebodohan. 3 Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik. 4 Lidah lembut adalah pohon kehidupan, tetapi lidah curang melukai hati. (Amsal 15:2-4)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, tolonglah diriku agar mampu menjaga mulutku agar perkataan-perkataan yang kuucapkan adalah kebenaran, penuh dengan kasih dan membawa kehidupan bagi orang yang mendengarnya. Sebab sesungguhnya Engkau mengetahui kehidupanku dan tidak ada yang dapat kusembunyikan dari mata-Mu. Tolonglah diriku agar dapat hidup sesuai dengan kehendak-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku.

Siang hari ini dengan bersyukur kepada-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku supaya mampu mengisi kehidupanku dengan ber hikmat, sehingga hari ini bukanlah hari yang sia-sia namun penuh dengan makna. Mampukan diriku dalam mengerjakan semua tugas-tugasku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bog Jest Miloscia
Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 14 Desember
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

17 Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan Kauperhatikan, 18 dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat? 19 Bilakah Engkau mengalihkan pandangan-Mu dari padaku, dan membiarkan aku, sehingga aku sempat menelan ludahku? (Ayub 7:17-19)

Pengantar untuk Renungan

Bagaikan orang menguji emas dengan api demikianlah Allah menguji hati kita melalui dapur kesengsaraan. Sebab sama seperti kata pepatah, tidak semua yang gemerlapan adalah emas yang sejati. Tembaga yang baru digosok juga akan nampak gemerlapan. Itu sebabnya untuk mengetahui kemurniannya orang menguji emas dengan api. Di sana akan nampak kadar dari emas yang sesungguhnya. Demikian pula dengan kasih dan iman kita kepada Tuhan. Apabila semuanya berjalan dengan lancar orang dengan mudah berkata bahwa ia mengasihi dan percaya kepada Tuhan. Itu sebabnya adakalanya Allah mengizinkan kita berjalan melewati kesukaran. Supaya dengan demikian teruji sikap hati kita kepada-Nya yang sebenarnya.

Bahwasanya Allah menguji kasih dan iman kita melalui dapur kesengsaraan tersebut dapat dilihat di dalam catatan Ayub 7. Di situ ditulis perkataan Ayub kepada Tuhan yaitu: "Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan Kauperhatikan, dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?" Artinya Ayub bertanya mengapa Tuhan memberikan perhatian kepada manusia. Perhatian yang Ia tunjukkan dengan menguji mereka seperti yang telah Ayub alami di dalam penderitaan. Hal ini menunjukkan Ayub menyadari bahwa

penderitaan yang ia alami adalah karena Allah sedang menguji hatinya. Memang adakalanya Allah menguji hati kita antara lain melalui dapur kesengsaraan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Bagaimana seharusnya sikap Anda kepada Allah ketika Ia menguji Anda melalui dapur kesengsaraan? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau selalu mengasihi diriku. Oleh karena itu kalau Engkau mengizinkan diriku melewati dapur kesengsaraan, aku yakin bahwa itupun adalah untuk kebbaikanku. Melaluinya Engkau menguji hatiku dan memurnikan hidupku. Seperti emas yang dimurnikan melalui api demikianlah Engkau membentuk hatiku agar menjadi sesuai dengan rencana-Mu. Dengan demikian kehidupanku akan berkenan kepada-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku dapat senantiasa bersyukur kepada-Mu di dalam setiap musim dari kehidupanku.

Tuhan, aku berterima kasih untuk tuntunan-Mu bagi diriku di sepanjang hari ini. Penyertaan-Mu di dalam hidupku membuat semua beban yang kupikul di dalam hidupku terasa ringan. Aku yakin apapun yang sedang kulewati dan akan kuhadapi, oleh karena Engkau menyertai diriku, maka aku akan mampu melewatinya di dalam kemenangan. Hidupku ada di dalam genggaman-Mu sehingga masa depanku terjamin dan harapanku tidak akan hilang. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Tui Amoris Ignem

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html